

Sosialisasi Rencana Jangka Panjang PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak Tahun 2020-2024

Januari 2020

Target RJPP

Recap: **Kita telah menetapkan visi dan misi baru untuk memulai transformasi**

Visi

Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia

Driving transport ecosystem solutions for Indonesia

Misi

Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi

Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi

Tema Visi & Misi Baru KAI

KAI di Driver's Seat

Integrasi Multi-Moda

Customer Lifestyle & Solutions

Pengembangan Nasional

KAI telah merumuskan 5 tujuan strategis dan 3 tema strategis untuk merealisasikan Visi dan Misi

Tujuan Transformasi & Tema Strategis KAI

Visi dan Misi baru KAI + Aspirasi Pemerintah: **KAI sebagai BUMN / Agen Pembangunan**

OBJEKTIF

Meningkatkan mode share

Meningkatkan nilai manfaat uang

Transformasi kualitas layanan & keamanan

Tercapainya *financial sustainability*

Tercapainya sinergi (termasuk dengan BUMN)

TEMA STRATEGIS



INOVASI






**Customer Centric
Technology-Enhanced
Manajemen Stakeholder yang Proaktif**



**PERBAIKAN
KEBERLANJUTAN**

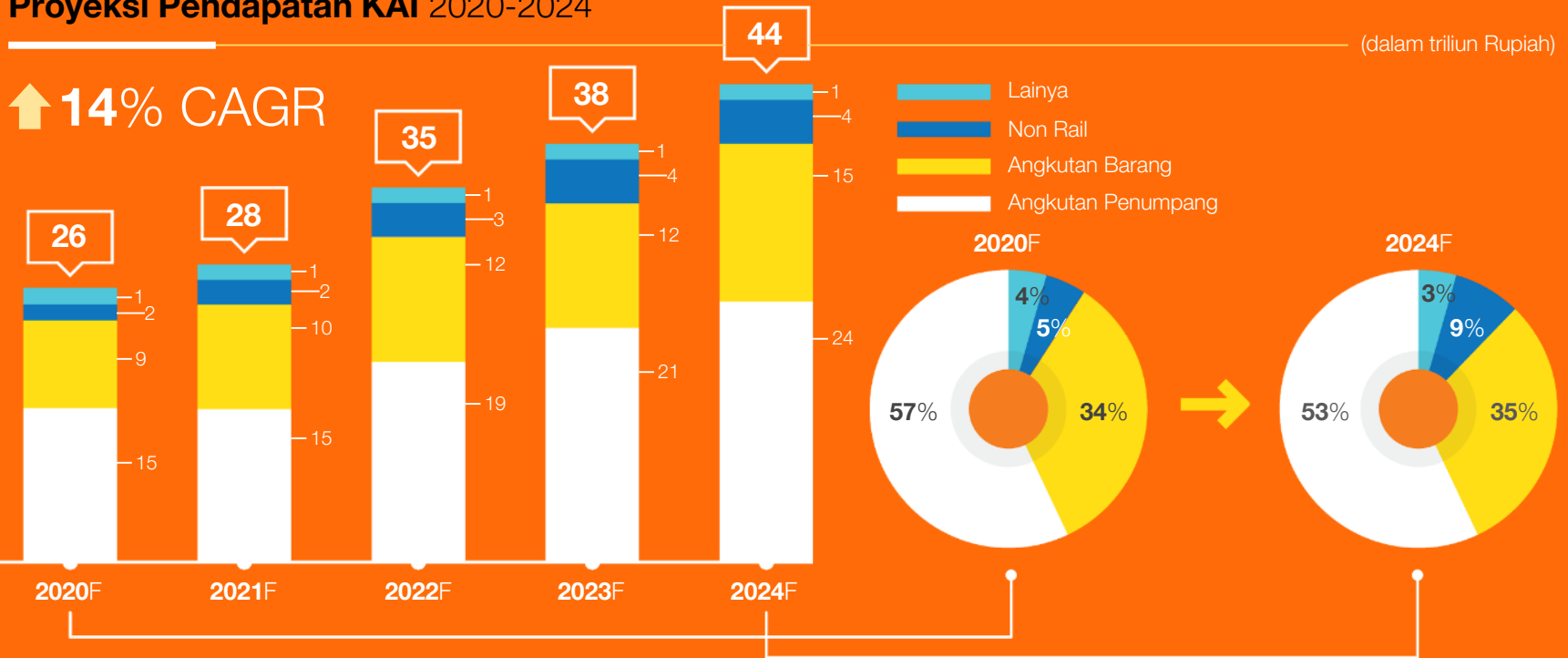
Terdapat **visi** tersendiri untuk setiap **lini bisnis utama KAI** untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas layanan

Visi untuk Setiap Lini Bisnis

 <p>Layanan <i>Intercity</i></p>	<p>Menjadi moda angkutan antara kota-kota besar di Indonesia yang menguntungkan dan kompetitif dengan menyediakan layanan yang nyaman, mudah dan terjangkau</p>
 <p>Layanan Komuter</p>	<p>Menjadi operator jasa transportasi kereta komuter terintegrasi yang terkemuka dan jasa pendukungnya di Indonesia</p>
 <p>Layanan Bandara</p>	<p>Menjadi pilihan utama moda transportasi dari dan menuju bandara</p>
 <p>Layanan Angkutan Barang</p>	<p>Berfokus pada pelanggan dan segmen kargo yang telah terdefiniskan dimana kereta api kereta api memiliki keuntungan, yaitu dengan menjadi mitra yang hemat biaya dan andal.</p>
 <p>Bisnis Optimalisasi Aset</p>	<p>Menjadi pengelola aset terdepan, memberikan solusi yang sesuai untuk aset yang andal, tersedia, efisien, aman, dan terintegrasi guna memenuhi kebutuhan kereta api yang beroperasi.</p>

KAI akan menargetkan untuk menggandakan pendapatannya pada tahun 2024 yang akan didorong oleh angkutan batu bara di Sumatera Selatan, operasional LRT dan angkutan penumpang *intercity*

Proyeksi Pendapatan KAI 2020-2024



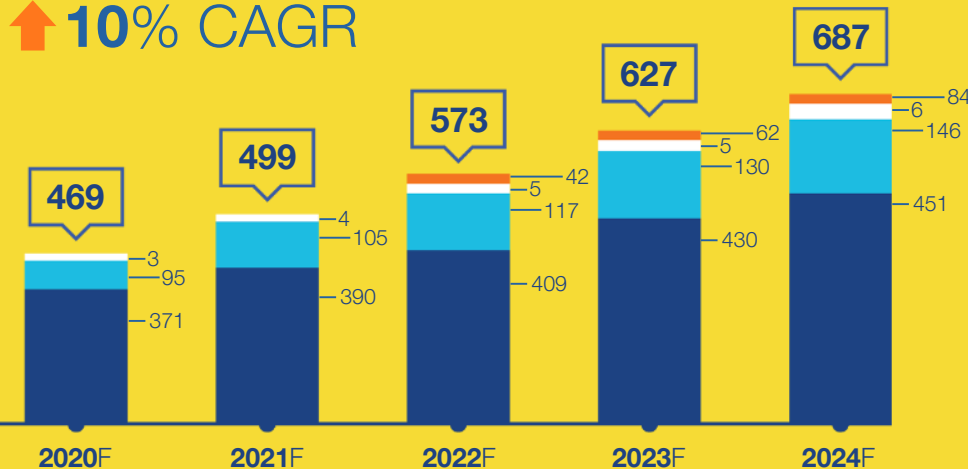
Dari sisi volume, **pertumbuhan angkutan penumpang akan didorong oleh operasional LRT Jabodebek, peningkatan kapasitas intercity dan inisiatif-inisiatif proaktif KAI untuk kolaborasi dan integrasi**

Proyeksi Volume Penumpang KAI Grup

(juta penumpang)



↑ 10% CAGR



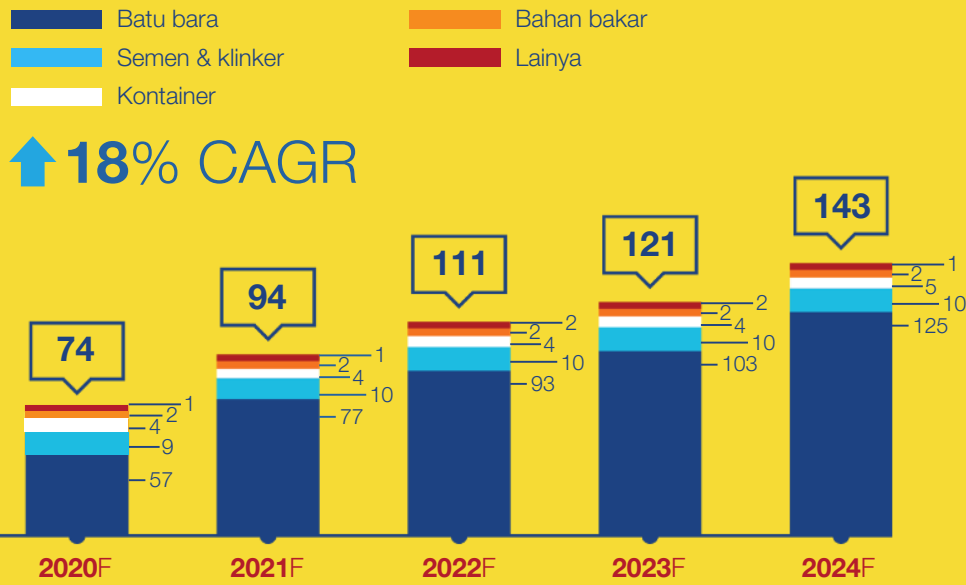
Rincian Proyeksi Penumpang KAI Grup, Juta Penumpang

	KAI	KCI	Railink	LRT
2020	94,9	371,3	2,7	-
2021	104,7	389,9	3,9	-
2022	116,7	409,4	4,7	42,1
2023	130,4	429,8	5,3	61,9
2024	145,9	451,3	5,9	83,8

Dari sisi volume angkutan barang, **batu bara masih menjadi fokus utama pertumbuhan angkutan barang KAI untuk lima tahun kedepan**

Proyeksi Volume Barang KAI Grup

(juta ton)



Rincian Proyeksi Angkutan Barang KAI Grup, Juta Ton

	Batu bara ¹	Semen & Klinker	Kontainer	Bahan Bakar	Lainnya ²
2020	56,9	9,2	4,3	2,3	1,4
2021	76,6	9,5	4,4	2,3	1,4
2022	92,9	9,7	4,4	2,3	1,5
2023	102,6	9,8	4,6	2,3	1,5
2024	124,6	10,0	4,7	2,3	1,5

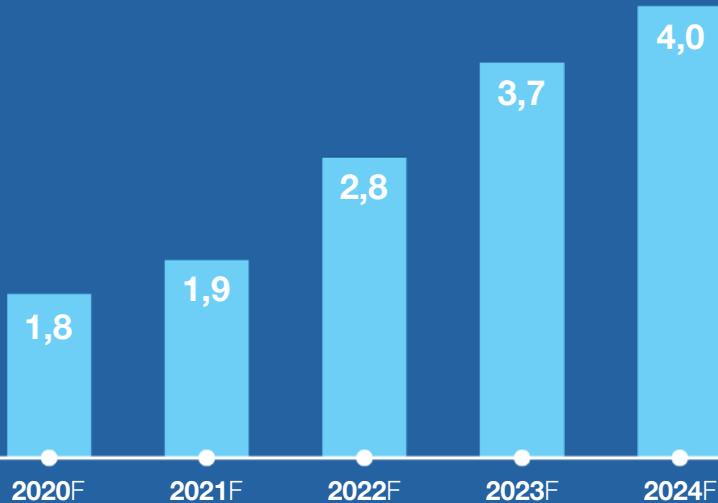
Catatan 1: Volume angkutan batu bara termasuk aktivitas bongkar muat dan transportasi

Catatan 2: Barang lainnya termasuk CPO, BHP dan General

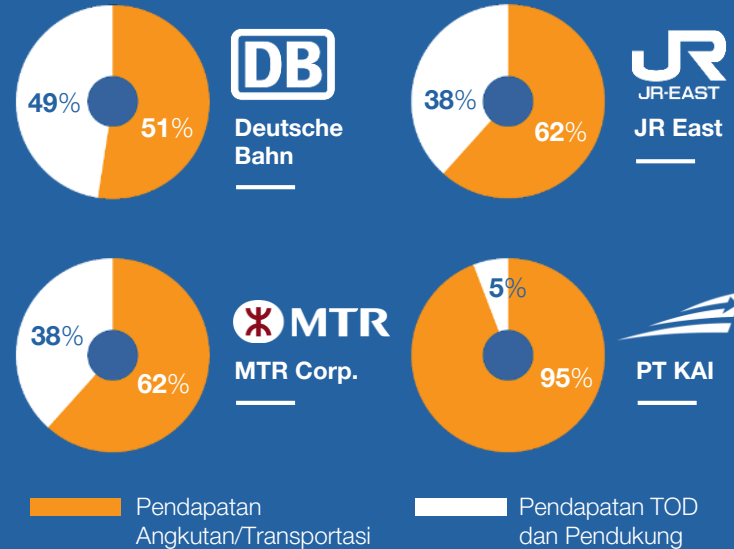
Pengembangan untuk bisnis berbasis TOD akan membantu peningkatan kinerja keuangan KAI secara berkelanjutan

Proyeksi Pendapatan Bisnis Non-Rail

(dalam triliun Rupiah)






Proporsi Pendapatan TOD dan Pendukung Kereta Api Lainnya-2018



Sebagai satu grup, **KAI akan menargetkan peningkatan kinerja dari sisi komersial dan operasional (1/3)**

Target-target Utama Komersial KAI pada 2024

	2018	2024	Perubahan
 Pendapatan	Rp 20 T	→ Rp 44 T	↑ 120%
 Laba Bersih	Rp 1,5 T	→ Rp 4,1 T	↑ 173%
 Total Aset	Rp 39 T	→ Rp 91 T	↑ 133%



Sebagai satu grup, **KAI akan menargetkan peningkatan kinerja dari sisi komersial dan operasional (2/3)**

Target-target Utama Komersial KAI pada 2024

	2018	2024	Perubahan
 Volume Penumpang	424 juta	→ 687 juta	↑ 31%
 Volume Barang	45 juta ton	→ 143 juta ton	↑ 50%
 CSI	4 dari 5	→ 4,5 dari 5	↑ 13%

Sebagai satu grup, **KAI akan menargetkan peningkatan kinerja dari sisi komersial dan operasional (3/3)**

Target-target Utama Komersial KAI pada 2024

	2018	2024	Perubahan
 Ketepatan Waktu Kedatangan	68%	→ 89%	↑ 31%
 Jumlah Sarana	13.148 unit	→ 19.768 unit	↑ 50%

Untuk memungkinkan tercapainya target-target dari bisnis utama, terdapat **beberapa area fokus yang KAI akan kembangkan**

Area Fokus untuk Mencapai Target

Manajemen Stakeholder

KAI akan mempunyai pendekatan manajemen *stakeholder* yang proaktif untuk mendapat dukungan dari *stakeholder* untuk menjalankan bisnis. KAI akan membentuk tim khusus untuk memperkuat & menjaga hubungan dengan para *stakeholder*.

Project Development & Delivery

Untuk proyek-proyek KAI kedepan, strategi *Project Development* dan *Delivery* akan fokus pada peningkatan kapabilitas dalam penyiapan proyek, meningkatkan kapasitas pembiayaan, dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek.

Struktur Organisasi

Kedepan, diperlukan struktur organisasi yang *product-based* yang membagi *profit centre* menjadi 3 bagian yaitu angkutan penumpang, angkutan barang & manajemen aset untuk meningkatkan kinerja setiap lini bisnis utama dan mempersiapkan KAI untuk melakukan transformasi bisnis.



Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kinerja, KAI akan melakukan digitalisasi pada aspek operasionalnya untuk memberi layanan ke pelanggan yang lebih optimal dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pengembangan Anak Usaha & Parenting Strategy

Agar anak perusahaan KAI terus mendukung KAI grup dan menghindari adanya tumpang tindih, KAI akan menerapkan *parenting strategy* secara *strategic* atau *active* untuk setiap lini bisnis pada setiap anak perusahaan

Sumber Daya Manusia

KAI akan memprioritaskan kolaborasi sebagai perilaku utamanya yang akan memungkinkan spektrum implementasi budaya yang lebih luas dan meningkatkan peran strategis SDM dalam mengelola bakat di KAI.